

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan suatu kegiatan memindahkan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan (Sumule, 2020). Suatu sistem transportasi dianggap baik jika mampu mencakup berbagai aspek seperti kelancaran, keselamatan, kapasitas yang memadai, ketertiban, kenyamanan, dan biaya yang terjangkau (Moh Astari, 2019). Hal ini sangat penting untuk mendukung perkembangan berbagai sektor serta mendorong pertumbuhan wilayah baik di perkotaan, perdesaan, daerah terpencil, terisolasi, maupun perbatasan. Demi mewujudkan transportasi yang berkelanjutan perlu adanya sistem transportasi yang mampu menyediakan akses fisik ke tempat kerja, layanan kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan lokasi-lokasi lain yang mendukung kehidupan manusia (Sulistyowati, 2019).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (KLLAJ) adalah kondisi dimana setiap orang terhindar dari risiko kecelakaan saat berlalu lintas yang dapat disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan. Jika ingin menekan tingginya angka kecelakaan, diperlukan upaya komprehensif dalam penanganan lalu lintas dan angkutan jalan yang mencakup pembinaan, pencegahan, pengaturan, serta penegakan hukum (Sinaga et al., 2020). Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu dikembangkan potensinya agar dapat berperan dalam menciptakan keselamatan dan kelancaran lalu lintas (Syafira, 2022). Hal ini bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah secara berkelanjutan.

Mengacu pada visi strategis Pemerintah Provinsi Jawa Timur 2019-2024, dibawah kepemimpinan Gubernur Ibu Khofifah Indar Parawansa, menetapkan program unggulannya yaitu *Nawa Bhakti Satya*, yang berfokus pada sembilan bakti untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Timur (Putra & Salim, 2022). Salah satu dari sembilan pilar ini adalah *Jatim Akses*, yang

bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah guna mempercepat pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur (Amelia, 2020). Sebagai bagian dari *Jatim Akses*, pemerintah mencanangkan pengembangan transportasi publik yang terjangkau, nyaman, dan efisien untuk mengurangi ketimpangan antarwilayah serta mendorong daya saing ekonomi daerah (Permani, 2021). Sehingga lahirlah layanan transportasi massal Trans Jatim yang kita kenal saat ini.

Trans Jatim merupakan angkutan aglomerasi untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan resiko kecelakaan di kawasan GERBANG KERTASUSILA dengan menggabungkan berbagai pusat kegiatan (Pratomo, 2020). Adanya transportasi umum ini merupakan penerapan dari PM 2 Tahun 2022 tentang pemberian subsidi angkutan umum perkotaan untuk mendukung pembangunan ekonomi di wilayah perkotaan Jawa Timur melalui penyediaan transportasi umum. Kawasan Gerbang Kertasusila berkembang sebagai hasil dari tingginya urbanisasi, masalah disparitas pembangunan di beberapa wilayah, dan perkembangan lokasi industri baru (Kezia, 2021). Pelayanan transportasi publik adalah bagian terpenting dari kebutuhan Masyarakat. Pada 19 Agustus 2022, Bus Trans Jatim diresmikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dalam bidang transportasi (Handayeni, 2021).

Demi menciptakan pelayanan angkutan massal Trans Jatim yang sesuai dan optimal, perlu dilakukannya analisis terhadap kinerja operasional Trans Jatim (Elvira, 2024). Tujuannya untuk menciptakan layanan transportasi massal yang andal dan berkualitas, analisis terhadap kinerja operasional Trans Jatim menjadi suatu keharusan. Sebagai salah satu layanan Bus Rapid Transit (BRT) di Jawa Timur. Trans Jatim memiliki peran strategis dalam mendukung mobilitas masyarakat, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, serta meningkatkan efisiensi transportasi di wilayah perkotaan dan antar wilayah (Widasari, 2024). Namun, keberhasilan layanan transportasi massal tidak hanya ditentukan oleh penyediaannya, tetapi juga oleh efektivitas dan kualitas operasionalnya. Sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh yang dapat mengidentifikasi

kekuatan, kelemahan, dan peluang perbaikan agar layanan Trans Jatim mampu memenuhi ekspektasi pengguna dan standar operasional yang telah ditetapkan (Izzuddin, 2022).

Hal ini menjadi alasan dilakukannya kegiatan Magang di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. Adapun kegiatan disini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait kinerja dan pelayanan angkutan massal Trans Jatim. Harapannya dengan adanya program magang ini dapat memberikan solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan dibidang angkutan jalan khususnya angkutan massal Trans Jatim untuk meningkatkan layanan ini kedepannya agar lebih efektif dan efisien dalam operasionalnya sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya wilayah Jawa Timur dengan aman, nyaman, dan harga yang terjangkau.

## **I.2. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup pelaksanaan Magang sebagai berikut.

1. Pelaksanaan magang dilakukan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur;
2. Mengetahui kinerja Operasional Trnas Jatim dan memberikan rekomendasi guna peningkatan layanan;
3. Pengumpulan data sekunder maupun data primer dengan observasi dan survei secara langsung di lapangan yang dilakukan oleh Taruna/i.

## **I.3. Tujuan**

Adapun tujuan pelaksanaan Magang sebagai berikut.

1. Mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama masa studi serta mampu menghadapi tantangan di dunia kerja dan beradaptasi dengan lingkungan profesional.
2. Meningkatkan kemampuan teknis dalam pemeliharaan angkutan, pengelolaan sistem transportasi dan penerapan prinsip transportasi berkelanjutan untuk mendukung mobilitas yang efisien.
3. Memperluas wawasan tentang strategi manajemen transportasi dalam mendukung pertumbuhan kota pintar dYan solusi transportasi berbasis teknologi.

4. Meningkatkan kemampuan dalam analisis data transportasi dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan dan pengelolaan sistem transportasi di wilayah Provinsi Jawa Timur.
5. Memperdalam pemahaman tentang regulasi dan kebijakan transportasi yang berlaku, serta bagaimana menerapkannya dalam situasi konkrit untuk meningkatkan kualitas layanan transportasi.
6. Berpartisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan transportasi di wilayah Provinsi Jawa Timur guna memastikan kelancaran dan keamanan operasional.
7. Mempelajari perkembangan terbaru dalam teknologi transportasi, dengan fokus pada inovasi yang dapat mendukung keberlanjutan dan efisiensi sistem transportasi.
8. Mengembangkan ketrampilan interpersonal, termasuk kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim dengan berbagai pihak dalam sektor transportasi
9. Memberikan kontribusi terhadap solusi praktis dalam permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dalam pengelolaan transportasi publik dan infrastruktur jalan.
10. Menambah wawasan tentang rekayasa sistem transportasi jalan dan memperkenalkan taruna pada konsep-konsep terbaru yang relevan dengan perkembangan transportasi.

#### **I.4. Manfaat**

Adapun manfaat pelaksanaan magang sebagai berikut.

##### **1. Bagi Taruna**

Pada kegiatan magang ini berguna sebagai sarana belajar di lapangan secara langsung dan untuk melatih pola pikir taruna-taruni yang objektif, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar penerapan sistem transportasi.

##### **2. Bagi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur**

Pada kegiatan magang ini akan membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja operasional dan kinerja pelayanan pada Trans Jatim dan merekomendasikan beberapa hal yang nantinya dibutuhkan untuk meningkatkan layanan Trans Jatim.

### 3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Pada kegiatan magang ini sebagai salah satu upaya tolak ukur Taruna/i guna menyempurnakan kurikulum Program Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik sehingga diharapkan melahirkan generasi lulusan yang berkualitas dan siap kerja serta membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

#### **I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Magang sebagai berikut.

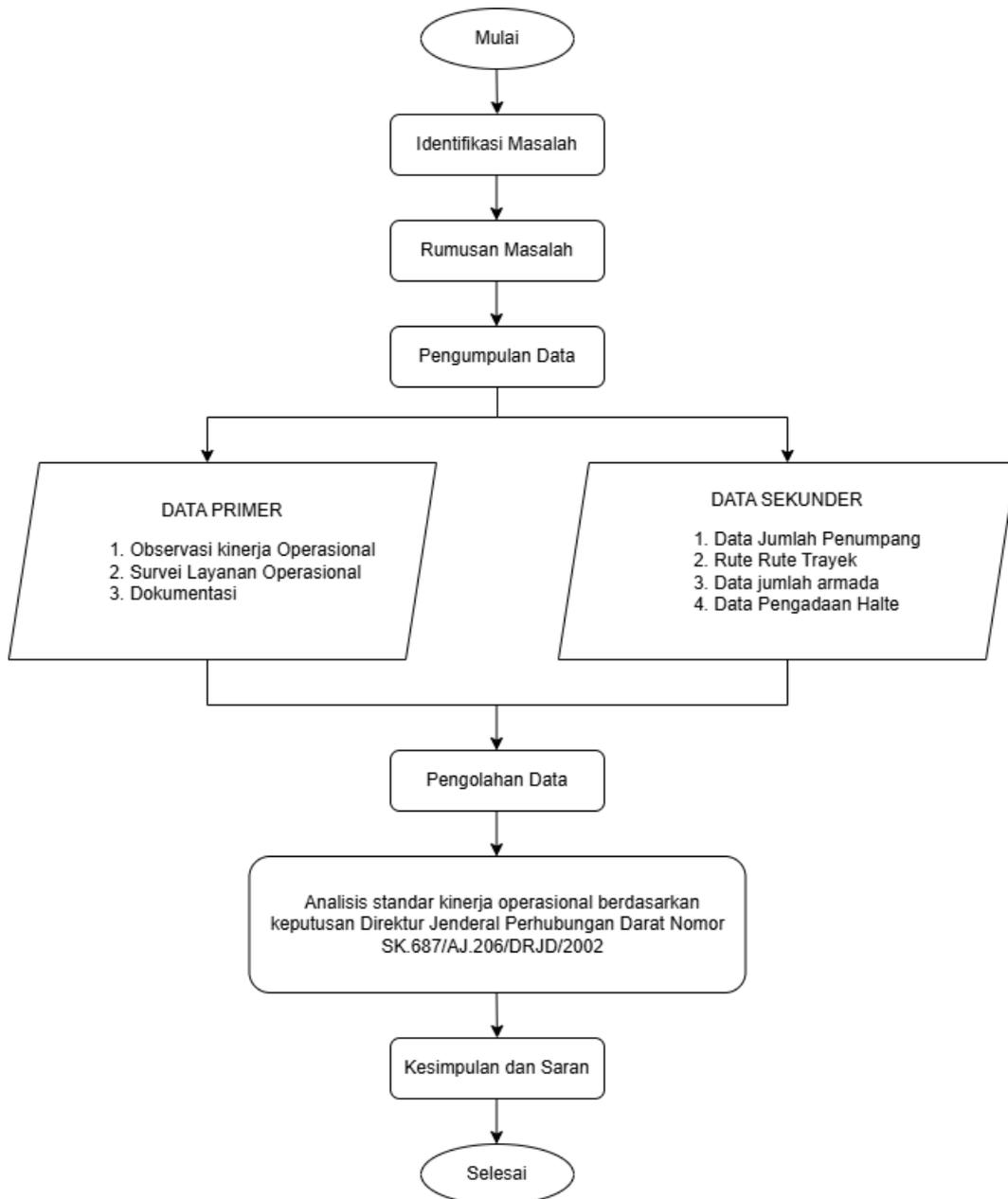
Waktu : 12 Agustus 2024 – 12 Februari 2025

Tempat : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur di Jl. Ahmad Yani No. 268, Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234.

#### **I.6. Metode Kegiatan**

Pada metode kegiatan bertujuan sebagai sarana untuk menemukan maupun memperinci kegiatan yang ada di magang khususnya pada Angkutan Trans Jatim di Dinas Perhubungan Povinsi Jawa Timur yang terdiri atas bagan alir, pengumpulan data, dan jadwal kegiatan dengan alur sebagai berikut.

## I.7. Bagan Alir



**Gambar I.1** Bagan Alir Penulisan Laporan Magang

### I.7.1. Pengambilan Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung melalui survey dan observasi di lapangan. Pada pengambilan data primer di Angkutan Trans Jatim melalui beberapa metode diantaranya:

## 1. Survei

Survei adalah kegiatan pengumpulan data atau informasi dari sekelompok responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat di lapangan (Gede et al., 2021). Survey yang dilakukan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu Survey Dinamis dan Survey Statis. Survey Dinamis merupakan survey yang dilakukan di dalam kendaraan guna mengambil data jumlah penumpang naik dan turun, waktu perjalanan, dan waktu yang dibutuhkan dalam menaikkan dan menurunkan penumpang. Survei Statis merupakan survey yang dilakukan di luar kendaraan pada titik tertentu baik di terminal, halte, atau shelter guna mengambil data jumlah armada yang beroperasi, frekuensi, dan headway.

## 2. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bentuk lembaran angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis (Firmansyah et al., 2021). Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi dari responden tentang skema kelebihan dan kekurangan setiap lembaga yang dibandingkan yaitu, UPTD, BLUD, dan BUMD. Sehingga membantu memudahkan peneliti untuk mendapatkan lembaga yang sesuai dalam pengelolaan layanan Trans Jatim. Untuk memudahkan peneliti dalam menyebarkan kuisisioner, peneliti menggunakan selebaran kuisisioner kepada responden untuk di isi agar mendapatkan data yang real saat pelaksanaan survey di lapangan.

## 3. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi berdasarkan fakta, kepercayaan, pengalaman, dan perasaan di lapangan yang di perlukan untuk memenuhi tujuan penelitian (Solong, 2021). Melalui wawancara yang dilakukan didapatkan data berupa skema kelembagaan dalam pengelolaan Trans Jatim, apa yang diharapkan dan masalah yang perlu ditingkatkan dari para pemangku kebijakan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur.

Adapun pertanyaan wawancara ini merujuk pada pendapat para ahli mengenai lembaga Trans Jatim kedepannya jika sudah lepas dari bagian struktural Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. Bagaimana nantinya layanan angkutan massal ini bisa berkembang lebih fleksibel dan efisien menyesuaikan permintaan konsumen seiring berjalannya waktu agar menjadi layanan angkutan massal yang lebih profesional dalam melayani masyarakat Jawa Timur khususnya di wilayah Gerbang Kertasusila.

#### I.7.2. Pengambilan data sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang didapatkan tidak secara langsung oleh peneliti. Jenis data ini dapat berupa studi literatur, penelitian terdahulu, internet, data dari instansi terkait yang menunjang kebutuhan data untuk penelitian. Adapun data yang dibutuhkan antara lain:

1. Data penumpang Bus Trans Jatim
2. Rute Trayek Bus Trans Jatim
3. Data pengadaan dan jumlah halte Trans Jatim
4. Data jumlah seluruh armada Bus Trans Jatim

### I.7.3. Jadwal Kegiatan Magang

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan magang sebagai berikut.

| Kegiatan Magang |  | Jadwal Kegiatan Magang |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
|-----------------|--|------------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|------------|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
|                 |  | Tahun 2023             |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   | Tahun 2024 |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
|                 |  | Agustus                |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |            |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   |
| No              |  | 1                      | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3          | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1               | Orientasi dan Perkenalan Awal            |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 2               | Kunjungan Pengantar                      |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 3               | Menyelesaikan tugas yang diberikan Dinas |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 4               | Mencari Permasalahan di Lapangan         |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 5               | Menyusun Bab 1 dan 2 Laporan Magang      |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 6               | Konsultasi laporan magang kepada dosen   |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 7               | Kunjungan Dosen 1                        |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 8               | Pengambilan Data Primer dan Sekunder     |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 9               | Pengolahan Data                          |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 10              | Penyusunan Bab 3 dan 4 Laporan Magang    |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 11              | Bimbingan Laporan Magang Kelompok        |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 12              | Kunjungan Dosen 2                        |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 13              | Konsultasi Laporan Individu kepada dosen |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 14              | Pengambilan Data Primer dan Sekunder     |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 15              | Menyusun Laporan Individu                |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 16              | Kunjungan Dosen 3                        |                        |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |            |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |